

Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha Yang Efektif Bagi Peserta Program Pengembangan Kewirausahaan FTI UAD

Syifa Fitriani¹, Farid Ma'ruf², Jefree Fahana³ dan Amalya Nurul Khairi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Email: syifa.fitriani@ie.uad.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.33.162

Abstrak

Manajemen keuangan merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan bagi para pemilik usaha atau bisnis. Baik mereka sebagai pemula atau telah lama menjalankan bisnisnya. Manajemen keuangan tidak terbatas pada perolehan modal dalam wirausaha. Pelatihan ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan manajemen keuangan yang efektif. Sehingga diharapkan peserta pelatihan mampu mengelola keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran secara baik dan benar. Peserta pada program pengabdian ini adalah mahasiswa dan alumni Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan (FTI UAD) yang telah memiliki usaha atau hanya baru sebatas ide membuka usaha. Pelatihan dilakukan dengan metode Ceramah dan Forum Group Discussion (FGD) secara online melalui platform zoom meeting, ada beberapa peserta yang mengalami kendala sinyal dan terkadang suara tidak jelas terdengar apabila sinyal lemah. Akan tetapi agar peserta tetap mendapatkan materi yang maksimal dan pemateri siap menerima konsultasi atau pertanyaan secara pribadi di luar waktu pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan, peserta mampu memahami dengan baik manajemen keuangan usaha dan mampu membuat pencatatan keuangan secara mandiri sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan wirausaha mereka.

Kata Kunci: manajemen keuangan, fti uad, wirausaha

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil (UMK) dapat menjadi salah satu pilihan bagi mahasiswa yang senang berwirausaha ketika mereka masih menjadi mahasiswa ataupun telah selesai menempuh pendidikan di bangku kuliah. Dengan membuat UMK maka akan tercipta lahan pekerjaan baru yang dapat bermanfaat bagi banyak orang. Selain itu peran UMK sangat signifikan bagi perekonomian khususnya sumbangan dalam menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi pengangguran dan menciptakan nilai tambah dalam Produk Domestik Bruto (PDP) (Badan Pusat Statistik, 2019).

Faktor yang sering ditemukan menjadi kendala bagi mahasiswa atau pelaku baru dalam dunia usaha adalah mengatur keuangan dengan baik dan efektif. Terlebih bagi pelaku yang tidak memiliki *basic* ekonomi akuntansi, seperti pada mahasiswa atau alumni teknik. Mereka cenderung berani terlebih dahulu membuka usaha tanpa memperhatikan pengelolaan keuangan sehingga akan berdampak tidak bertahan lama usaha yang mereka dirikan. Banyak pelaku yang tidak memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha, sehingga dalam operasionalnya akan mengalami tumpang tindih (Hasyim, 2013). Ini merupakan salah satu contoh pelaku tidak mampu dalam manajemen keuangan usaha.

Manajemen keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi pelaku usaha. Pencatatan keuangan yang tertib akan memudahkan pelaku untuk mengetahui kondisi keuangan dan perkembangan usahanya tiap periode. Sehingga memudahkan pelaku dalam pengambilan keputusan yang penting dalam sebuah bisnis. Misalkan dalam pembelian aset baru yang berguna bagi perkembangan usaha. Apabila keuangan dikelola dengan baik maka efektivitas dari pencapaian tujuan usaha dapat terwujud dengan baik (Wardi et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kami sebagai tim melakukan pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan melalui Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK).

Tujuan dilakukannya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan *tenant* mampu memisahkan laporan keuangan pribadi dan usaha, mampu melakukan pengelolaan keuangan secara efektif dan mampu menyusun laporan atau pembukuan keuangan secara benar dan tertib. Sehingga mampu diaplikasikan oleh *tenant* secara nyata pada bisnis usaha mereka.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan media *platform zoom*. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah dan *Forum Group Discussion* (FGD).

1. Metode Ceramah

Tenant diberikan motivasi dan pengetahuan akan manfaat pengelolaan keuangan usaha yang efektif. Contoh- contoh pengelolaan usaha diberikan sebagai gambaran dan acuan bagi *tenant* sehingga mampu melakukan pencatatan keuangan secara mandiri. Manajemen keuangan yang diberikan berupa materi pencatatan atau penyusunan laporan keuangan meliputi laba rugi, neraca dan aliran kas diberikan dengan beberapa contoh kasus.

2. Metode *Forum Group Discussion* (FGD)

Tenant diberikan kesempatan mendiskusikan permasalahan pencatatan keuangan dari usaha yang sedang mereka jalani ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Aktivitas diskusi berjalan interaktif karena antar *tenant* saling memberikan wawasan dan pengalaman dari usaha mereka masing-masing.

Selain metode tersebut, tim melakukan kegiatan pendampingan pencatatan laporan keuangan usaha di luar forum *zoom*. *Tenant* diperbolehkan berdiskusi lebih lanjut secara pribadi apabila *mengalami* kendala dalam penyusunan laporan keuangan usaha mereka. Proses evaluasi dilakukan bersamaan dengan proses pendampingan *tenant* ketika mencoba membuat laporan keuangan usaha. Apabila diperlukan perbaikan maka akan diberikan pendampingan dan masukan melalui diskusi anatara *tenant* dan pendamping.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dengan skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini dilakukan oleh dosen dari lintas Program Studi di Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan. Pada kegiatan pelatihan Manajemen Keuangan Efektif ini peserta yang mengikuti sebanyak 20 kelompok *tenant* yang mana masing-masing kelompok terdiri dari 1-3 orang peserta. *Tenant* merupakan mahasiswa dan alumni Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan. *Tenant* yang diperbolehkan mengikuti pelatihan adalah *tenant* terpilih melalui proses seleksi dan memiliki usaha atau ide usaha yang akan dijalankan oleh mereka . Adapun 20 kelompok *tenant* tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Daftar Peserta

No.	Nama Usaha	Jenis Usaha	Status
1.	Mutia Syar'i	<i>Fashion</i>	Alumni
2.	Si-Doel Ahmad Dahlan	Desain Produk	Mahasiswa
3.	Zat_case	Desain Produk	Mahasiswa
4.	Jasa PCB	Desain Produk	Mahasiswa
5.	Eltedirahijab	<i>Fashion</i>	Alumni
6.	FDJ Engineering	Desain Produk	Mahasiswa
7.	Bening Qalbu	seni	Alumni
8.	Ashiapp Art	Desain Produk	Mahasiswa
9.	Okeanos Herbal Laut	Desain Produk	Mahasiswa
10.	Dermayu Catering Jogja	Kuliner	Alumni
11.	Ngumbang Tapak	<i>Fashion</i>	Mahasiswa

No.	Nama Usaha	Jenis Usaha	Status
12.	Konveksi dan Percetakan	Desain Produk	Alumni
13.	Bengkel Las	Desain Produk	Alumni
14.	Zpediaku	Aplikasi	Mahasiswa
15.	Muvon Multimedia	Multimedia	Mahasiswa
16.	Martabak Manis	Kuliner	Mahasiswa
17.	Chicken Lemon	Kuliner	Alumni
18.	Mesin Tetas Telor	Desain Produk	Alumni
19.	Printing Kaos	Desain Produk	Alumni
20.	Clythoria Yoghurt	Kuliner	Mahasiswa

Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan *Forum Group Discussion*. Pelatihan dilakukan secara *online* menggunakan *platform zoom* seperti pada Gambar 1. Pemateri memberikan motivasi dan materi manfaat pencatatan laporan keuangan usaha yang benar bagi pelaku usaha. Selain itu diberikan contoh-contoh pencatatan keuangan berupa aliran kas, laporan laba rugi dan neraca yang bisa dilakukan oleh *tenant*. *Tenant* diminta latihan membuat secara mandiri pencatatan keuangan minimal berbentuk aliran kas yang kemudian dilakukan tanya jawab dan diskusi apabila *tenant* menghadapi kesulitan dalam pembuatannya.

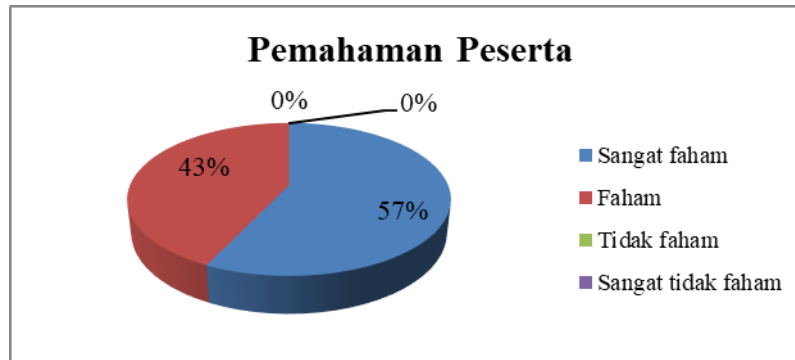
Gambar 1
Aktivitas Pelatihan Menggunakan Zoom



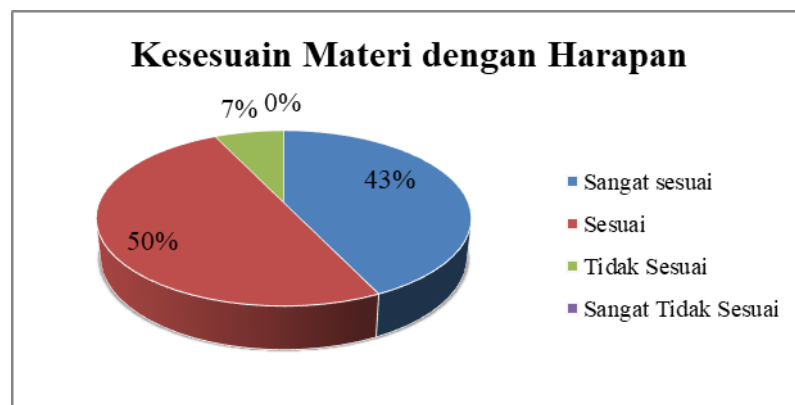
Setelah kegiatan pelatihan online selesai dilakukan, pemateri tetap membuka forum diskusi secara mandiri apabila *tenant* masih memerlukan pendampingan pencatatan laporan keuangan secara khusus. Dengan pendampingan ini maka *tenant* mampu mengaplikasikan secara nyata aktivitas pencatatan keuangan pada usaha yang telah mereka jalankan. *Tenant* dapat menghubungi pemateri secara langsung, kemudian pemateri akan memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan oleh *tenant*.

Pada akhir sesi diskusi dan pendampingan, *tenant* diberikan kuesioner sebagai evaluasi pelaksanaan pelatihan. Pada Gambar 2 menampilkan tingkat pemahaman peserta dari materi manajemen keuangan yang disampaikan oleh narasumber. Tidak ada peserta yang tidak memahami materi yang telah disampaikan. Hal ini berarti meskipun keterbatasan dengan media *online* peserta mampu menyerap ilmu dengan baik. *Tenant* mampu melakukan pencatatan keuangan secara mandiri, sesuai dengan bisnis atau usaha yang mereka jalankan.

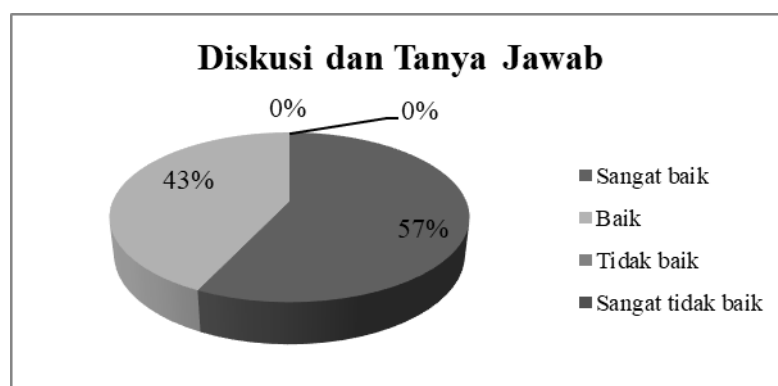
Gambar 2
Tingkat Pemahaman Materi



Gambar 3
Kesesuaian Materi



Gambar 4
Metode FGD



Gambar 3 menjelaskan tingkat harapan peserta akan materi yang diberikan oleh narasumber. Dari hasil evaluasi 93% *tenant* menyatakan materi manajemen keuangan yang disampaikan narasumber cocok dengan harapan yang dibutuhkan untuk pengelolaan keuangan di bisnis atau usaha yang mereka jalankan. Sedangkan pada Gambar 4 merupakan hasil evaluasi pada tahap pelatihan berbentuk *Forum Group Discussion* (FGD). *Tenant* menyatakan bahwa kegiatan pelatihan berbentuk FGD merupakan metode yang baik karena antar *tenant* dan

narasumber dapat saling berdiskusi dan memberikan komentar dari permasalahan manajemen keuangan yang dihadapi langsung pada bisnis mereka. Sehingga satu sama lain dapat saling belajar apabila menghadapi kasus yang hampir mirip dengan pengalaman *tenant* lainnya. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan manajemen keuangan ini. Dapat terlihat dari keseriusan dalam mengajukan pertanyaan dalam diskusi.

Simpulan

Pelatihan manajemen keuangan ini dapat diterima dengan sangat baik oleh para *tenant*. Mereka memiliki tambahan wawasan dan pengetahuan terkait manajemen pengelolaan keuangan usaha yang mereka jalani. Dan mereka mampu melakukan pencatatan keuangan usaha secara mandiri, dimulai dari laporan kas masuk. Pada proses pendampingan, *tenant* secara aktif melakukan bimbingan apabila ditemukan kendala serta secara aktif bertanya baik dalam forum pelatihan atau setelahnya. Menurut *tenant* sangat penting melakukan manajemen keuangan usaha dimulai dari memisahkan antara pencatatan keuangan bisnis dan pencatatan keuangan mandiri.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada RistekBRIN sebagai pemberi dana kegiatan pengabdian multi tahun dengan skema Program Pengembangan Kewirausahaan Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan (PPK FTI UAD). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPPM UAD) yang telah mambantu dan memberikan arahan bagi kami, terimakasih juga untuk Dekan dan Ketua Program Studi di Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2019). *Analisis Hasil SE2016 Lanjutan- Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil*. [Http://Bps.Go.Id](http://Bps.Go.Id).
- Hasyim, D. (2013). Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus pada Distro di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 4–10.
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 62.
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3250/2036>